

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena transportasi memiliki kontribusi yang besar pada kehidupan manusia dalam kaitannya dengan segala aktivitas manusia sehari-hari. Kebutuhan transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan akibat semakin banyaknya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan sarana transportasi guna mencapai tujuan. Hal ini tentu membuat masyarakat memilih menggunakan moda transportasi untuk mencapai tujuan baik menggunakan moda/angkutan massal maupun pribadi. Angkutan merupakan kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu (asal) tempat ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana kendaraan. Angkutan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung, mendorong dan menunjang aspek kehidupan dan penghidupan, baik dibidang ekonomi, sosial-budaya, politik maupun pertahanan dan keamanan negara. Dewasa ini tentunya banyak dari kalangan masyarakat yang memilih transportasi/angkutan pribadi yang dianggap lebih efisien dalam melakukan perjalanan (Ayu Trisna Adhiswari Wedagama et al., 2023).

Perjalanan dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu perjalanan utama dan perjalanan lain yang opsional. Perjalanan berbasis tempat tinggal dengan tujuan bekerja dan pendidikan dikategorikan sebagai perjalanan utama, sedangkan perjalanan lain yang opsional yaitu perjalanan pilihan seperti perjalanan berlibur. Meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor tanpa diimbangi dengan kualitas jalan yang ada ataupun pengetahuan tentang tata tertib lalu lintas yang baik tentu akan menimbulkan berbagai masalah dibidang lalu lintas seperti terjadinya pelanggaran tata tertib berkendara, kemacetan dan kecelakaan (Sebastian, 2020).

Perkembangan suatu daerah harus sejalan dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi, khususnya angkutan umum sebagai penunjang aksesibilitas masyarakat dalam Malakian perpindahan. Transportasi digunakan untuk melakukan perpindahan orang dalam melakukan kegiatan bekerja ataupun sosial lainnya. Transportasi juga diperlukan bagi pelajar dalam kegiatan Pendidikan dari lokasi tempat tinggal menuju ke sekolah. Transportasi juga diperlukan bagi pelajar dalam kegiatan pendidikan dari lokasi tempat tinggal menuju ke sekolah.

Kondisi pelayanan angkutan umum yang masih terbatas membuat pelajar di Kabupaten Wonogiri lebih memilih untuk menggunakan sepeda motor saat hendak berangkat sekolah. Namun pada kenyataannya semakin banyak pengguna sepeda motor di kalangan pelajar semakin tinggi angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan yang dilakukan oleh pelajar karena diantara pelajar yang mengendarai sepeda motor tersebut masih dibawah umur dan tidak memiliki surat izin mengemudi.

Hal ini menandakan bahwa tingkat keselamatan bagi pelajar masih sangat kurang, dikarenakan banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor tidak taat peraturan. Ada beberapa sekolah yang tidak terlayani angkutan umum, dan juga tidak sesuai tarif angkutan umum bagi kalangan pelajar. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut serta dalam rangka mewujudkan pelayanan angkutan umum di kalangan pelajar yang efektif dan efisien maka penulis mengambil judul "Perencanaan Angkutan Sekolah Di Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri" pada penelitian ini peneliti mengambil wilayah studi Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, diperoleh identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Intensitas penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi, dilihat dari 294.878 kepemilikan sepeda motor.
2. Kepemilikan SIM yang rendah pada kalangan pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor untuk menuju ke sekolah.

3. Tingkat kecelakaan tinggi yang melibatkan pelajar di Kabupaten Wonogiri yaitu 4.892 kecelakaan selama 5 tahun terakhir.
4. Terdapat beberapa sekolah, yaitu SD N 1 Keloran, SD N 1 Tekaran, SMP N 1 Selogiri, SMP N 2 Selogiri, SMP N 3 Selogiri yang tidak terlayani angkutan umum di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dapat penulis rumuskan permasalahan utama untuk di kaji dalam perencanaan angkutan sekolah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah permintaan penumpang terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah pada Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana penentuan perencanaan rute pelayanan angkutan sekolah?
3. Bagaimana manajemen operasional untuk perencanaan Bus sekolah?
4. Berapa Besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tarif dan subsidi yang harus dikeluarkan Pemerintah untuk pengoperasian rencana angkutan sekolah di Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah sehingga dapat terwujud angkutan sekolah yang tepat di Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi permintaan angkutan sekolah di Kecamatan Selogiri;
2. Membuat rekomendasi rute pelayanan bus sekolah;
3. Menentukan manajemen operasional untuk perencanaan bus sekolah;
4. Menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) tarif dan subsidi yang harus dikeluarkan Pemerintah untuk pengoperasian rencana angkutan sekolah di Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada kawasan pendidikan yang ada di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Adapun target studi sekolahnya

yaitu untuk pelajar SD N 1 Keloran, SD N 1 Tekaran, SMP N 1 Selogiri, SMP N 2 Selogiri, SMP N 3 Selogiri.

2. Mengidentifikasi penentuan rute trayek berdasarkan demand tertinggi dari siswa sekolah tersebut.
5. Ruang lingkup objek penelitian yang dikaji mencakup asal tujuan responden, penentuan jenis angkutan yang tepat serta jumlah armada yang diperlukan, menentukan rute rencana angkutan sekolah serta penjadwalan angkutan sekolah, dan menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) serta tarif dan subsidi yang harus dikeluarkan Pemerintah untuk pengoperasian rencana angkutan sekolah di Kawasan Selogiri Kabupaten Wonogiri.